



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

Kudus, 1 Agustus 2018

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2018**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

P ISSN 2581 – 2270

E ISSN 2614 – 6401

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes

David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes

Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S

Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes

Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom

Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng

Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc

Susan Primadevi, S.Si, M.Sc

Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus

Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus

Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657

Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com

www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Penggunaan Kombinasi Fotokatalis TiO ₂ dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam (<i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Cataract Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya (<i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles (<i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarakah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	320

EFEKTIFITAS GEL EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH JAMBU MERAH TERHADAP LUKA BAKAR

Ariyanti Ariyanti¹, Eni Masruriati², Nita Fajaryanti³, Rima Angguntari⁴

Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

Email : ririeariyanti@yahoo.com; rimaanggun.RA@gmail.com

ABSTRACT

*The skin fruit of the guava (*Psidium guajava* L.) contains saponins and flavonoids that can be used to treat burns.. The purpose of this study is to concentrate the seeds ethanol extract on the skin of the most effective wound healing. The research's goal is to know the influence of giving gel ethanol extract guava leaves (*Psidii folium*) to healing of burn on a male white rat (*Rattus norvegicus*) skin and to measure the current number concentration can give the effect of healing burn faster. In this research the writer implemented experimental laboratoric by using post test only controlled group research planning which dicides into five groups treatment. Positive control group which is given Bioplacenton, negative control which is given the basic of gel and the expiremental group which given gel etanol extract guava live (*Psidii folium*) in consentration of 5%, 10% and 20%. The indicators of this research are the reducing of the wide burn and the presentation of burn healing. The result analysis statistic used the experiment of LSD. Statistical analysis showed no difference between the test group concentration of 5% and 10%. The ethanol extract of guava fruit peel and 5% and 10% effectiveness is the most rapid healing of burns.*

Keywords: skin fruit of the guava extract etanol gel, burn, white rats.

INTISARI

Kulit buah jambu merah (*Psidium guajava* L.) memiliki kandungan saponin dan flavonoid yang dapat digunakan untuk mengobati luka bakar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk konsentrasi ekstrak etanol kulit buah merah terhadap penyembuhan luka bakar yang paling efektif. Rancangan penelitian adalah *the post test only controlled group design* yang terbagi menjadi 5 kelompok. Kelompok kontrol positif dengan pemberian Bioplacenton dan kelompok uji dengan pemberian ekstrak etanol kulit buah jambu merah konsentrasi 5%, 10% dan 20% dianalisa dengan menggunakan uji LSD. Hasil analisa statistik menunjukkan tidak ada perbedaan antara kelompok uji konsentrasi 5% dan 10%. Ekstrak etanol kulit buah jambu merah dan 5% dan 10% memiliki efektifitas penyembuhan luka bakar paling cepat.

Kata kunci: ekstrak etanol kulit buah jambu merah, gel, luka bakar, tikus putih.

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki berbagai macam tumbuhan yang secara tradisional dapat digunakan untuk penyembuhan penyakit. Salah satu tanaman yang berkhasiat yang sering digunakan adalah tanaman jambu merah. Kulit buah jambu merah memiliki kandungan flavonoid dan saponin yang dapat digunakan untuk mengobati luka bakar. Selain itu, Penentuan senyawa yang terkandung dalam kulit

buah jambu merah tidak dilakukan karena sudah pernah dilakukan oleh Atmaja (2007) yang menyebutkan bahwa dari skrining fitokimianya di dalam kulit buah jambu merah terkandung polifenol. Polifenol adalah senyawa yang diduga turut berperan sebagai antiseptik. ada kulit buah jambu merah juga terdapat zat yang dapat membantu pembentukan kolagen yaitu saponin, diduga senyawa saponin ini turut membantu dalam pembentukan kolagen, yaitu protein struktur yang berperan dalam proses penyembuhan luka. Sampel didapatkan dari daerah Sukorejo, Kabupaten Kendal merupakan daerah yang melimpah buah jambu maka peneliti ini ingin memanfaatkan buah yang kadang kala harus terbuang.

METODE PENELITIAN

Bahan

Bahan-bahan yang digunakan adalah ekstrak etanol 70% kulit buah jambu merah, Natrium Carboxymethyl selusole gliserin, propilen glikol, ethyl chloride spray, Bioplacenton®, dan aquadest.

Alat

Alat-alat yang digunakan adalah timbangan elektrik, beaker glass, batang pengaduk, lumpang, alu, spatula, kapas, pipet tetes, oven, tanur, *waterbath*, timbangan hewan, kandang tikus beserta makanan dan minum, plat besi berukuran 4x2 cm, kaca objek dan penutupnya, cawan penguap, corong, jangka sorong dan sarung tangan.

Pemeriksaan simplisia

Penyiapan simplisia

Kulit buah jambu merah (*Psidium folium*) diperoleh dari kebun di Sukorejo, Kabupaten Kendal. Selanjutnya disortasi basah, pencucian, perajangan, pengeringan, sortasi kering dan penyerbukan kulit buah jambu merah dilakukan di Laboratorium Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal. Serbuk simplisia disimpan dalam wadah yang kering, tertutup rapat dan terlindung dari cahaya.

Ekstraksi

Ekstraksi yang menggunakan metode ekstraksi cara dingin yaitu dengan maserasi dan menggunakan etanol 70% sebagai pelarut. Filtrat yang diperoleh dipekatkan diatas *waterbath* pada suhu 70°C sampai diperoleh ekstrak kental. Ekstrak kental yang dihasilkan kemudian ditimbang dan dicatat beratnya dan selanjutnya disimpan dalam *freezer* dan digunakan untuk perlakuan.

Pengujian ekstrak

- 1) Organoleptis, meliputi : bentuk, warna, bau dan rasa ekstrak
- 2) Pengujian kadar air

Sejumlah 0,5 gram ekstrak ditimbang dalam botol timbang bertutup yang sebelumnya telah dipanaskan pada suhu 105°C selama 30 menit dan telah ditara. Ekstrak dikeringkan dengan tutup terbuka pada suhu 105°C selama 5 jam dan ditimbang. Kemudian botol timbang dalam keadaan tertutup

dibiarkan dan didinginkan dalam desikator hingga suhu kamar, bobot yang diperoleh dicatat.

3) Pengujian kadar abu total

Sebanyak 0,5 gram ekstrak ditimbang seksama dimasukkan dalam krus silikat yang sebelumnya telah dipijarkan dan ditimbang. Setelah itu ekstrak dipijarkan dengan menggunakan tanur secara perlahan-lahan (dengan suhu dinaikkan secara bertahap hingga $600 \pm 25^{\circ}\text{C}$) (Depkes RI, 1980 dalam Arifin dkk, 2006) hingga arang habis. Kemudian ditimbang hingga bobot tetap.

Formulasi gel ekstrak kulit buah jambu merah

Pada penelitian ini dibuat sediaan gel dengan tiga konsentrasi ekstrak yaitu 5%, 10% dan 20% sebanyak 10 gram untuk 4 kali pemakaian dalam sehari selama 20 hari pengamatan.

Pembuatan sediaan gel

Na-CMC dikembangkan terlebih dahulu dengan air panas selama 1 jam dan diaduk hingga homogen. CMC Na yang sudah mengembang ditambahkan gliserin, propilenglikol dan air dengan pengadukan secara kontinyu hingga terbentuk gel. Gel yang sudah terbentuk kemudian disimpan pada suhu ruangan selama semalam. Prosedur yang sama juga dilakukan pada ekstrak dengan konsentrasi 10% dan 20%.

Evaluasi sediaan gel

1) Uji organoleptik

Pemeriksaan organoleptik sediaan gel yang diamati secara visual meliputi bentuk, warna dan bau gel.

2) Uji homogenitas

Pemeriksaan homogenitas dilakukan dengan cara sebanyak 1 gram sediaan gel ditimbang dan kemudian dioleskan di atas kaca objek dan ditutup rapat dengan kaca obyek lain, selanjutnya homogenitas gel diamati.

Persiapan hewan uji

Hewan uji yang digunakan adalah tikus putih jantan *Sprague Dawley* berumur 2–3 bulan dengan berat badan 200–250 gram di adaptasi selama satu minggu agar dapat menyesuaikan dengan lingkungannya. Selama proses adaptasi, dilakukan pengamatan kondisi umum dan penimbangan berat badan.

Pembuatan luka bakar

Luka bakar dibuat dibagian punggung tikus sekitar 3 cm dibawah telinga yang telah dicukur bulunya menggunakan gunting dan pencukur jenggot. Terlebih dahulu semprotkan *ethyl chloride spray* ke punggung tikus yang akan diberi luka bakar. Kemudian luka bakar dibuat dengan menggunakan plat besi berukuran 4x2 cm selama 10 detik yang telah dipanaskan dalam air mendidih selama 10 menit.

Aplikasi sediaan gel ke hewan coba

Sediaan gel ekstrak kulit buah jambu merah (*Psidium folium*) diambil sebanyak 0,5 gram dioleskan pada kulit tikus yang sudah dibuat luka bakar. Pengolesan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada pagi dan malam hari. Pengamatan dilakukan tiap 2 hari sekali dengan mengukur panjang dan lebar luka bakar dengan menggunakan jangka sorong. Hasil pengamatan dicatat pada tabel uji panjang luka bakar.

Analisa data

Data yang diperoleh kemudian dianalisa melalui prosedur analisa data :

- 1) Analisa *univariate*, uji ini pada umumnya digunakan untuk menguji sampel (untuk uji satu sampel), dependensi, perubahan atau perbedaan.
- 2) Analisa *bivariate*, uji statistik *bivariate* digunakan untuk menguji asosiasi atau hubungan dua variabel yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekstraksi

Bobot awal sampel kulit buah jambu merah sebelum sortasi adalah 967.22 gram dan didapatkan serbuk simplisia sebanyak 307 gram. Proses ekstraksi menggunakan metode maserasi dengan menggunakan larutan penyari etanol 70%. Setelah didapatkan ekstrak kental kemudian dilakukan perhitungan rendemen ekstrak etanol kulit buah jambu merah (*Psidium folium*). Hasil perhitungan rendemen dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1 persentase rendemen menunjukkan kemaksimalan dari pelarut yang digunakan untuk menyari.

Tabel 1
Hasil perhitungan rendemen kulit buah jambu merah

Bobot kulit buah jambu merah awal	Bobot setelah sortasi kering	Bobot serbuk simplisia kulit buah jambu merah	Bobot ekstrak kental	Perhitungan rendemen
967.22 g	536 g	307 g	29,788 g	$= \frac{29,788 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 100\%$ $= 14,894 \%$

Pengujian Ekstrak Etanol Kulit buah jambu merah

Pengujian organoleptis ekstrak etanol kulit buah jambu merah yaitu warna coklat kehijauan, berbau khas ekstrak kulit buah jambu merah dan berasa pahit. Hasil pengukuran kadar air dari ekstrak etanol kulit buah jambu merah adalah 0,95%. Kadar air dari kulit buah jambu merah tidak lebih dari 18% . Hasil pengukuran kadar abu total dari ekstrak kulit buah jambu merah adalah 0,19%. Kadar abu total kulit buah jambu merah adalah tidak lebih dari 4,5% (Depkes RI, 1977).

Gel Ekstrak Etanol Kulit buah jambu merah

Gel ekstrak etanol kulit buah jambu merah dibuat dengan basis CMC Na bertujuan untuk memperoleh gel yang bersifat jernih, bersifat netral dan memiliki daya pengikat zat aktif yang kuat karena CMC Na merupakan polimer yang berasal dari turunan selulosa yang akan cepat mengembang dalam air panas dan membentuk campuran jernih yang bersifat netral. CMC Na akan terdispersi kedalam air, kemudian butir-butir CMC Na yang bersifat hidrofilik akan menyerap air sehingga terjadi peningkatan viskositas. Pada pembuatan gel ini juga ditambahkan gliserin dan propilenglikol. Gliserin dan propilenglikol bekerja sebagai humektan atau penahan lembab yang berfungsi meningkatkan kelembutan dan daya sebar sediaan juga melindungi dari kemungkinan menjadi kering (Aponno *et al.*, 2014).

Evaluasi Sediaan

Evaluasi gel ekstrak kulit buah jambu merah meliputi uji organoleptis dan uji homogenitas. Hasil evaluasi gel ekstrak etanol kulit buah jambu merah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil evaluasi gel ekstrak etanol kulit buah jambu merah (*Psidium folium*)

Karakteristik		Hasil konsentrasi Ekstrak		
		5%	10%	20%
Organoleptis Gel	Warna	Cokelat muda	Cokelat tua	Cokelat kehitaman
	Bentuk	Setengah padat	Setengah padat	Setengah padat
	Bau	Aroma khas ekstrak	Aroma khas ekstrak	Aroma khas ekstrak
Homogenitas Gel		Homogen	Homogen	Homogen

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat hasil evaluasi gel dari pengujian organoleptisnya semakin tinggi konsentrasi ekstrak semakin tua juga warna dari gel, semakin tercium aroma khas ekstrak kulit buah jambu merah. Pengujian homogenitas merupakan pengujian terhadap ketercampuran bahan-bahan dalam sediaan gel yang menunjukkan susunan yang homogen. Homogenitas gel didapatkan hasil semua formula tidak terdapatnya butiran kasar.

Luka Bakar

Tikus dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kontrol positif yang diberikan gel Bioplacenton, kontrol negatif yang diberikan basis gel dan 3 kelompok uji yang diberikan gel dengan konsentrasi berbeda (5%, 10% dan 20%). Hewan uji diaklimatisasi selama 1 bulan dengan tujuan agar hewan uji mampu menyesuaikan diri dalam kondisi lingkungan yang baru sebelum pengujian dimulai. Berat badan hewan uji ditimbang dan dicatat untuk melihat kemampuan adaptasi dari masing-

masing tikus selama proses aklimatisasi hingga akhir waktu pengujian. Hasil pengukuran berat badan tikus dapat dilihat pada tabel 3.

Berdasarkan tabel 3 rata-rata berat badan tikus tiap masing-masing kelompok mengalami kenaikan berat badan. Kulit pungung tikus yang akan dilakukan perlakuan luka bakar sebelumnya diberikan anestesi lokal dengan menyemprotkan *ethyl chlorida* spray. Tujuan pemberian anestesi ini untuk memudahkan dalam penanganan dan mengurangi rasa sakit yang akan ditimbulkan selama dan setelah perlakuan.

Tabel 3
Hasil rata-rata pengukuran berat badan tikus selama 1 bulan

Minggu	Rerata Berat Badan Tikus Tiap Kelompok (gram)				
	+	-	5%	10%	20%
1	262	243	223	224	245
2	277	265	245	254	278
3	324	274	266	288	288
4	333	277	334	388	345

Penurunan Luas Luka Bakar dan Penyembuhan Luka Bakar

Pengamatan luka dilakukan dengan interval selama 10 hari dengan mengamati secara visual dan mengukurnya menggunakan jangka sorong. Hasil pengukuran penurunan luas luka bakar dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Rata-rata hasil pengukuran luas luka bakar dari hari ke-0 sampai hari ke-10 (cm²)

Kelompok Tikus	Rerata pengamatan luas luka bakar (Hari ke-)										
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
+	7	7	6,5	6,65	6,5	2,47	2,47	1,36	1,36	0,66	0,2
-	7	7	7	7	7,05	7,06	7,06	5,91	5,91	5,32	5,36
(5%)	7	7	7,3	5,3	5,54	1,52	1,52	0,72	0,75	0,16	0,03
(10%)	7	7	5,8	5,3	5,3	1,48	0,65	0,54	0,29	0,05	0
(20%)	7	7	7	6,8	6,99	6,96	6,95	6,96	5,34	5,35	5,34

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa luas luka bakar mengalami penurunan. Luas luka bakar ini mengalami penurunan artinya terjadi proses penyembuhan luka oleh gel ekstrak etanol kulit buah jambu merah dibandingkan dengan kontrol positif gel Bioplacenton dan kontrol negatif basis gel. Data hasil pengamatan dilakukan perhitungan persentase penurunan luka bakar. Rata-rata penurunan luas luka bakar dan persentase penyembuhan luka dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Persentase rata-rata penyembuhan luka bakar

Kelompok Tikus	Presentase Rata-rata Penyembuhan Luka (%) $\pm$ SD
Kontrol Positif	98,75 $\pm$ 0,467
Kontrol Negatif	35,5 $\pm$ 3,76
Konsentrasi 5%	98,69 $\pm$ 0,06
Konsentrasi 10%	99,89 $\pm$ 0,02
Konsentrasi 20%	37,63 $\pm$ 1,68

Berdasarkan tabel 5 persentase penurunan luas luka bakar dihitung dari pengurangan luas luka bakar awal kali percobaan dikurangi luas luka bakar di hari terakhir pengamatan dibagi luas luka bakar awal dikali seratus persen. Hasil yang didapat adalah rata-rata luas luka bakar untuk masing-masing kelompok yaitu persentase tertinggi ada pada kelompok konsentrasi 10% dan terendah pada kelompok kontrol negatif.

Analisa Statistik

Uji uji homogenitas diperoleh nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa uji homogenitas data tidak homogen. Hasil analisa *Kruskal-Wallis* diperoleh nilai $p = 0,000$. Langkah selanjutnya dengan analisa *post hoc Mann-Whitney*, karena *test one way ANOVA* tidak terpenuhi. Hasil analisa *Mann-Whitney* diperoleh ada perbedaan antara kelompok pasangan satu dengan yang lainnya, kecuali satu pasangan kelompok yaitu kelompok kontrol negatif dengan kelompok konsentrasi 20% karena diperoleh nilai $p = 0,765$ ($p < 0,05$). Analisa lanjutan dengan analisa *post hoc LSD*. Hasil analisa statistik didapatkan nilai $p < 0,001$.

Tabel 6
Pengaruh konsentrasi gel ekstrak etanol kulit buah jambu merah terhadap penyembuhan luka bakar pada kulit tikus putih jantan

Perlakuan	Mean Difference	Sig.	Nilai p
Konsentrasi 5% - Konsentrasi 10%	-0,21200	0,792	$> 0,05$
Konsentrasi 5% - Konsentrasi 20%	67,13500	0,000	$< 0,05$
Konsentrasi 10% - Konsentrasi 20%	67,135400	0,000	$< 0,05$

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa gel ekstrak etanol kulit buah jambu merah antara ketiga konsentrasi, pasangan uji konsentrasi 5% dengan uji konsentrasi 10% tidak berbeda signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai $p > 0,05$. Formula dengan konsentrasi ekstrak 5% dan 10% karena keduanya tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Pada penelitian ini gel dengan konsentrasi 20%

cenderung kering, karena basis gel lebih sedikit dibandingkan dengan konsentrasi gel lainnya.

SIMPULAN

Pengaruh pemberian gel ekstrak etanol kulit buah jambu merah (*Psidium folium*) terhadap penyembuhan luka bakar pada tikus putih jantan dan konsentrasi gel ekstrak etanol kulit buah jambu merah memberikan efek penyembuhan luka bakar yang efektif adalah pada konsentrasi 5% dan 10%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aponno, Jeanly V. Paulina V.Y. Yamlean., Hamidah S. Supriati. (2014). Uji Efektifitas Sediaan Gel Ekstrak Etanol Kulit buah jambu merah (*Psidium guajava* L.) Terhadap Penyembuhan Luka yang terinfeksi Bakteri *Staphylococcus aureus* Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi-UNSRAT* 3 (3) : 2302-2493
- Atmaja, N. D. (2007). Aktivitas Antioksidan Fraksi Eter dan Air Ekstrak Metanolik Kulit buah jambu merah (*Psidium guajava* Linn.) terhadap Radikal Bebas 1,1-difenil 2-pikrilhidrazil (DPPH). *Skripsi*. Fakultas Farmasi, USB, Surakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1977). *Materia Medika Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta; Bakti Husada.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center